**KULIAH OL-4 (TM-5)**

**PENGANTAR ILMU EKONOMI**

**PASAR DAN PERDAGANGAN**

**(*MARKET AND TRADE*)**

**Sumber Daya dan Keinginan (*Resources and Wants*)**

Ada 2 (dua) fakta yang mendominasi kehidupan kita yaitu:

1. Keinginan yang tidak terbatas.
2. Sumber daya yang terbatas.

Sudah menjadi sifat manusia yang alami jika dalam mengarungi kehidupan sehari-hari, memiliki keinginan yang tidak terbatas. Setelah kebutuhan primernya terpenuhi seperti sandang,pangan, dan papan, maka kebutuhan atau keinginan berikutnya berupa kebutuhan sekunder dan tertier juga terus akan meningkat hingga tanpa batas. Akan tetapi peningkatan keinginan yang tidak terbatas tersebut dihadapkan pada ketersediaan sumber daya yang terbatas. Sumber daya yang terbatas tersebut didefinisikan sebagai faktor-faktor produksi yang terbatas.

**Produksi**

Produksi didefinisikan sebagai proses mengkonversi tenaga kerja, lahan, dan modal untuk menjadi barang dan jasa.

**Faktor-faktor Produksi**

Faktor-faktor produksi adalah sumber daya produktif yang memiliki nilai ekonomi. Faktor-faktor produksi tersebut diklasifikasikan ke dalam 4 topik utama, yaitu:

* Tenaga kerja (*labor*)
* Lahan (*land*)
* Modal (*capital*)
* Sifat kewirausahaan (entrepreneurship)

**Tenaga kerja (*labor*) :**

Adalah waktu dan segala upaya yang dicurahkan untuk memproduksi barang dan jasa.

**Lahan (*land*)** :

Adalah seluruh pemberian alam, termasuk sumber daya alam dalam bentuk apapun.

**Modal (*capital*)** :

Adalah semua barang hasil produksi dan sekarang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa lainnya. Misalnya semua peralatan, gedung, perkakas, dan barang lainnya. Modal tenaga kerja adalah jenis khusus dari modal. Modal tenaga kerja adalah akumulasi ketrampilan dan pengetahuan seseorang melalui proses pendidikan dan pelatihan.

**Kewirausahaan (*entrepreneurship*)**

Adalah sumber daya untuk mengorganisir tenaga kerja, lahan, dan modal.

**Batas-batas yang memungkinkan untuk Produksi (*The Production Possibility Frontier - PPF***)

Jumlah produk yang dapat kita produksi dibatasi oleh sumber-sumber daya yang kita miliki dan teknologi yang tersedia, untuk mentransformasi (mengubah) sumber-sumber daya tersebut.

**Kurva batas-batas yang memungkinkan untuk Produksi (*The Production Possibility Frontier Curve*):**

Adalah tanda/ garis batas antara kombinasi barang dan jasa yang dapat diproduksi dan yang tidak dapat diproduksi.

**Contoh Kurva PPF**

Sebuah perusahaan PT. XX memiliki faktor-faktor produksi (tenaga kerja, lahan/ sumber daya alam, modal, dan kreativitas) untuk menghasilkan sejumlah bunga (flower) dan atau tomat (tomato). Akan tetapi keterbatasan faktor-faktor produksi yang dimilikinya menyebabkan jumlah bunga dan atau tomat yang di hasilkannya bervariasi. Varian jumlah bunga dan atau tomat yang dihasilkannya di tunjukkan dengan kurva PPF pada gambar 1 di bawah ini.

Gambar 1. Kurva *The Production Possibility Frontier* *(PPF)*

Bunga

Tomat

0

12

6

3

6

a

d

g

PPF

Dapat dicapai

Tidak Dapat dicapai

Dari gambar 1 di atas terlihat bahwa garis PPF memotong sumbu Y (bunga) di titik a koordinat (0,12) sedangkan garis PPF memotong sumbu x (tomat) di titik g koordinat (6,0). Dan garis PPF tersebut merupakan garis lurus yang juga memotong titik d di koordinat (3,6). Dengan demikian untuk mengetahui titik-titik koordinat yang dilalui garis PPF tersebut maka dapat diketahui dengan cara:

 Persamaan garis PPF adalah y = a x + b

 Dari gambar diketahui bahwa garis PPF memotong garis sumbu y di (0,12), maka persamaan garis PPF menjadi:

 y = a x + b

 12 = a (0) + b

 b = 12 ………………………………………………………… ( 1 )

Garis PPF juga memotong garis sumbu x di (6,0), maka persamaan garisnya menjadi:

y = a x + b

0 = a (6) + b

0 = 6 a + b ………………………………………………………… ( 2 )

Substitusi persamaan 1 dan 2, maka

6 a + b = 0

6 a + 12 = 0

6 a = - 12

a = - 2

Dengan demikian maka persamaan garis PPF menjadi:

y = - 2 x + 12

Maka garis PPF akan memotong titik-titik koordinat sebagai berikut:

Untuk x = 0, maka y = 12

 x = 1, maka y = 10

 x = 2, maka y = 8

 x = 3, maka y = 6

 x = 4, maka y = 4

 x = 5, maka y = 2

 x = 6, maka y = 0

Jika x adalah produk tomat, dan y adalah produk bunga. Dan jika titik koordinat tersebut secara berurutan ditandai sebagai titik a, b, c, d….. dan seterusnya hingga g, maka titik-titik koordinat yang dilalui garis PPF dapat di cantumkan ke dalam tabel 1 seperti tampak di bawah ini.

 Tabel 1. PPF PT. XX untuk Produk Tomat dan Bunga

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kemungkinan (*Possibility*)** | **Tomat** |  | **Bunga** |
| a | 0 | Dan | 12 |
| b | 1 | Dan | 10 |
| c | 2 | Dan | 8 |
| d | 3 | Dan | 6 |
| e | 4 | dan | 4 |
| f | 5 | dan | 2 |
| g | 6 | dan | 0 |

 Dari tabel di atas terlihat bahwa:

PT. XX jika menggunakan faktor-faktor produksi di titik a, maka hasil produksinya adalah 12 ton (misal) bunga dan 0 ton tomat. Jika memanfaatkan factor-faktor produksi di titik b, maka hasil produksinya adalah 10 ton bunga dan 1 ton tomat. Jika menggunakan faktor-faktor produksinya di titik c, maka hasil produksinya berupa 8 ton bunga dan 2 ton tomat. Begitu seterusnya hingga, jika PT. XX menggunakan faktor-faktor produksinya di titik g, maka produk yang dihasilkannya berupa 0 ton bunga dan 6 ton tomat.

***Comparative and Absolute Advantage* (Keunggulan Komparatif dan Mutlak)**

Keunggulan komparatif (*comparative advantage*):

Perbedaan kemampuan individu dan sumber-sumber daya lainnya menyebabkan adanya perbedaan di dalam *opportunity costs* (biaya peluang/ kesempatan) Individu dari beragam produk yang di hasilkan. Banyaknya perbedaan memberikan peningkatan pada keunggulan komparatif. Maka keunggulan komparatif dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memproduksi produk dengan *opportunity cost* (biaya peluang/ kesempatan) nya lebih rendah dari yang lainnya.

Keunggulan absolut (*absolute advantage*):

Jika sebuah negara lebih produktif dibandingkan negara lain di semua aktivitasnya, maka negara itu dikatakan memiliki *absolute advantage* (keunggulan mutlak).

Pertanyaan:

Suatu negara dalam kondisi saat ini yang *absolute advantage* (keunggulan mutlak), dapatkah negara lain masih memiliki *comparative advantage*?

**Kekuatan dari Spesialisasi dan Perdagangan**

Perhatikan contoh berikut ini:

2 (dua) perusahaan yaitu PT. Harvey dan PT. Burke masing-masing memiliki faktor-faktor produksi untuk menghasilkan produk Tomat dan Bunga. Batas-batas kemungkinan jumlah produksi yang dihasilkan (kurva PPF) seperti terlihat pada gambar 2 di bawah ini.

12

6

4

4

6

12

Bunga

Tomat

Harvey’s PPF

Burke’s PPF

Gambar 2. Kurva PPF PT. Harvey dan PT. Burke

Catatan: Pada contoh ini baik Harvey maupun Burke sama-sama tidak memiliki keunggulan mutlak (*absolute advantage*).

Dari gambar 2 di atas, terlihat bahwa kurva PPF menunjukkan kemampuan mengelola faktor-faktor produksi baik Harvey maupun Burke yang mempengaruhi jumlah produk yang di hasilkannya. Berikut ini uraian makna dari gambar 2 di atas:

* Tanpa spesialisasi:

Jika Harvey dan Burke sama-sama berupaya untuk menghasilkan kedua jenis produk berupa Bunga ataupun Tomat, maka total jumlah produk yang dihasilkan adalah 8 ton (misal) Bunga dan 8 ton Tomat. Jumlah tersebut diperoleh dari masing-masing perusahaan yaitu Harvey dan Burke yang masing-masing menghasilkan 4 ton Bunga dan 4 ton Tomat (lihat titik perpotongan kurva PPF Harvey dan kurva PPF Burke).

* Dengan spesialisasi:

Jika Harvey dan Burke masing-masing hanya memproduksi produk unggulannya saja. Dari gambar 2 di atas terlihat bahwa produk unggulan Harvey adalah Bunga dengan jumlah maksimal yang bisa dihasilkan sebanyak 12 ton, sedang produk unggulan Burke adalah Tomat dengan jumlah maksimal yang bisa dihasilkan sebanyak 12 ton. Dengan demikian maka jumlah total produk yang dihasilkan jika memproduksi produk berdasarkan spesialisasinya akan menghasilkan jumlah yang lebih banyak jika dibandingkan dengan memproduksi yang bukan spesialisasinya.

* Garis spesialisasi:
	+ Dari kurva PPF Harvey maupun Burke pada gambar 2 di atas terlihat bahwa Harvey memiliki spesialisasi untuk memproduksi Bunga sedangkan Burke memiliki spesialisasi untuk memproduksi tomat. Untuk memproduksi Bunga, *opportunity cost* Harvey 0,5 kali tomat, ini dibuktikan dengan jumlah produksi Bunga yang 2 kali jumlah produksi Tomatnya. Sedangkan untuk Burke, jika memproduksi Bunga, *opportunity cost* Burke 2 kali tomat, ini terlihat dari jumlah produksi Bunga Burke yang 0,5 kali jumlah produksi Tomatnya.

**Pasar Ekonomi**

Pasar:

Adanya kesepakatan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk mendapatkan informasi dan saling melakukan transaksi bisnis dengan yang lainnya.

Pasar mengkoordinasi keputusan-keputusan individu melalui pengaturan harga, Pasar menetapkan:

* Berapa banyak produk yang diproduksi.
* Bagaimana memproduksinya.
* Kapan diproduksi.
* Di mana di produksinya.
* Siapa yang dapat produknya.

Tipe-tipe pasar:

* Pasar untuk barang dan jasa.
* Pasar untuk faktor-faktor produksi (sumber-sumber daya pasar)

**Lingkaran Alir (*Circular Flows*) di dalam Pasar Ekonomi (Ekonomi Tertutup)**

Perhatikan gambar 3 berupa lingkaran alir Pasar Ekonomi Tertutup di bawah ini. Lingkaran alir berwarna merah menunjukkan pergerakan informasi dan uang, sedangkan lingkaran alir berwarna biru menunjukkan pergerakkan barang dan jasa.

Di dalam pasar ekonomi tertutup (ruang lingkup terbatas hanya di dalam satu negara) maka ada 2 pelaku utama penggerak ekonomi, yaitu konsumen, dalam hal ini adalah rumah tangga (***Households***), dan produsen yaitu perusahaan-perusahaan (***Firms***). Untuk mengatur hubungan antara konsumen dan produsen agar berjalan dengan adil dan saling menguntungkan maka ada Pemerintah (***Goverments***) sebagai pihak pembuat kebijakan (*regulator*).

Rumah tangga memiliki banyak kebutuhan baik barang maupun jasa, Kebutuhan primer berupa sandang, pangan, dan papan, kebutuhan sekunder seperti kendaraan, alat komunikasi, dan lain-lain, serta kebutuhan tertier seperti pendidikan, kesehatan, dan lain-lain, yang hanya dapat terpenuhi jika ada perusahaan-perusahaan sebagai produsen yang membuat barang atau menyediakan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen tersebut. Barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen di dalam system ekonomi tertutup tersedia di Pasar Barang dan Jasa (***Goods Markets***). ***Goods Markets*** akan mengeluarkan biaya-biaya untuk mendapatkan barang dan jasa yang dibutuhkannya dengan membayarnya ke perusahaan pembuat barang atau perusahaan penyedia jasa. Untuk dapat merealisasikan kebutuhan konsumen, perusahaan-perusahaan (***firms***) membutuhkan faktor-faktor produksi yang tersedia di pasar, yang disebut pasar faktor (***Factor Markets***). Pasar faktor (***Factor Markets***) tersebut berupa pasar tenaga Kerja (*labor*), tempat dan sumber daya (*land*), modal (*Capital*), serta kewirausahaan (*entrepreneurship*). Untuk dapat memanfaatkan atau menggunakan faktor-faktor produksi tersebut, perusahaan perlu mengeluarkan biaya-biaya untuk membayar gaji (*wages*) tenaga kerja, membayar sewa (*rent*) lahan atau tempat, membayar bunga (*interest*) pinjaman bank, membagi keuntungan (*profit*) kepada para pemegang saham, serta biaya untuk peningkatan kemampuan kewirausahaan para karyawannya. Faktor-faktor produksi yang tersedia di Faktor-faktor Pasar (***Faktor Markets***) diperoleh dari rumah tangga (***household***). Rumah tangga memiliki tenaga kerja, lahan atau sumber daya lainnya, modal, dan nilai-nilai kewirausahaan yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan (***firms***).

Dari gambar 3 terlihat jelas interaksi dan peran masing-masing pihak (konsumen, produsen, dan pemerintah) dalam bertransaksi di pasar ekonomi tertutup tersebut. Rumah Tangga (***households***) membutuhkan produsen untuk dapat menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan, sebaliknya produsen,membutuhkan konsumen untuk dapat menggunakan atau memanfaatkan barang atau jasa yang disediakannya. Interaksi kedua belah pihak ini harus dipantau dan diawasi oleh pemerintah agar terjadi transaksi yang adil dan bermanfaat bagi kedua belah pihak.

Saat membuat aturan (regulasi), pemerintah menampung dan mengumpulkan informasi/ data dari pihak konsumen maupun produsen, kemudian mengolah dan merumuskannya, serta menyusunnya hingga menjadi sebuah aturan atau ketetapan yang mengikat. Aturan yang menyangkut kepentingan konsumen disebar luaskan ke pihak produsen. Dan sebaliknya yang menyangkut kepentingan produsen maka pemerintah akan menyebar luaskannya ke konsumen. Aturan yang menyangkut kepentingan konsumen seperti misalnya isi kandungan sebuah makanan kemasan. Konsumen membutuhkan informasi mengenai isi kandungan makanan kemasan karena terkait dengan dampak kesehatan jika mengkonsumsinya, termasuk halal dan tidak halalnya makanan tersebut, ataupun informasi lainnya, maka pemerintah mengeluarkan aturan yang mewajibkan setiap makanan kemasan harus menampilkan informasi tentang isi kandungannya beserta volumenya, halal dan tidak halalnya makanan tersebut, serta batas kedaluarsanya ataupun informasi lainnya. Kebijakan tersebut diberlakukan bagi setiap perusahaan pembuat makanan kemasan. Dan setiap produk makanan kemasan yang beredar di pasaran akan diawasi pemenuhan persyaratannya. Pemerintah di wakili oleh BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan) akan memantau penerapan aturan tentang isi kandungan makanan kemasan tersebut. Sedangkan untuk memantau halal atau tidaknya suatu makanan kemasan maka MUI (Majelis Ulama Indonesia) akan memantau halal tidaknya makanan kemasan tersebut.

Sebaliknya aturan yang menyangkut kepentingan produsen seperti misalnya Upah Minimum Propinsi (UMP), persentase beban pajak, harga dasar sembako, dan lain-lain, maka disebarluaskan ke konsumen, sehingga konsumen dapat memahami variabel-variabel yang mempengaruhi harga produk yang ditawarkan produsen serta persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi produsen di dalam mengelola bisnisnya untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumennya baik barang maupun jasa.

**Rumah Tangga**

**Pemerintah**

**Perusahaan**

**Pasar Barang**

**Pasar Faktor**

Barang

dan Jasa

Tenaga kerja, Lahan/ sumber daya, Modal, Kewirausahaan

Biaya pembuatan barang atau jasa

Gaji, sewa, bayar bunga, keuntungan

Gambar 3. Lingkaran Alir Di dalam Pasar Ekonomi Tertutup

Gambar 3 di atas adalah bentuk sederhana dari lingkaran alir pasar ekonomi tertutup yang melibatkan pihak konsumen, produsen dan pemerintah. Dalam kondisi aktualnya, setiap pihak merupakan rangkaian mata rantai yang akan terhubung dengan pihak lainnya yang juga terdiri dari rangkaian mata rantai. Perlu di pahami bahwa “*next process is our costumer too*” adalah bentuk slogan untuk mengingatkan produsen bahwa tidak hanya *end user* yang dapat dikategorikan sebagai konsumen. “Jangan terima, jangan buat, jangan kirim barang *reject*” juga merupakan jargon untuk mengingatkan kita semua bahwa kita merupakan mata rantai interaksi konsumen, dan produsen. Kadangkala untuk beberapa barang atau jasa tertentu kita berperilaku sebagai konsumen, dan untuk beberapa barang atau jasa lainnya kita berperilaku sebagai produsen. Hal tersebut berdampak pada biaya-biaya pengeluaran untuk memproduksi barang dan jasa yang direncanakan. Biaya-biaya pengeluaran akan mempengaruhi harga jual barang atau jasa di pasar. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan berperan sebagai penyeimbang agar pertumbuhan ekonomi terus meningkat dengan di dukung oleh faktor faktor produksi yang juga semakin kuat.

**Bahan Referensi**

1. Gregory Mankiw, *Principles of Economics*, Prentice Hall, 2010
2. Sudarsono, *Pengantar Ekonomi Mikro*, LP3ES, 2009
3. Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, Rajawali Press, 2011
4. Pratama Rahardja, Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*, LP-FEUI, 2008